

September, 2021

SUPPORTING COMMUNITY UNDERSTANDING OF THE GAMPA RIVER VILLAGE AGAINST COVID-19

Chika Pebti Rahali¹, Noor Amaliah²

¹ Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

²Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Email: chikapebtii@gmail.com dan amaliah@umbjm.ac.id

ABSTRACT

Sungai Gempa Village, Sungai Jingah Village, North Banjarmasin District. In general, the people of Sungai Gempa RT 22 make a living as farmers and fishermen, some as laborers, entrepreneurs, private employees, teachers, and civil servants. All of its citizens are Muslims.

During this pandemic, the importance of public awareness regarding the handling and prevention of COVID-19, there are still many people in the village of Sungai Gempa who have not complied with the health protocol recommended by the government. Because there are still many who do not use masks when interacting with other people, both adults and children, so that it can increase the risk of transmission from COVID-19. In addition, during this pandemic, many people forget about the awareness of the importance of maintaining endurance during the pandemic which is also an important point of prevention against COVID-19.

Therefore, I am a student of KKN-Mandiri UMBJM 2021 in Sungai Gempa Village as part of the village development in optimizing the understanding of public awareness of the dangers of the corona virus (Covid-19) in the 2021 pandemic period using descriptive methods (in depth interviews, observation and documentation).

Keywords : Sungai Gempa Village, (Covid-19)

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan drople Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam

rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Gejala Virus Corona (Covid-19)

Gejala awal infeksi Virus Corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu:

- Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius)
- Batuk kering
- Sesak napas

Ada beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi virus Corona meskipun lebih jarang, yaitu:

- Diare
- Sakit kepala
- Konjungtivitis
- Hilangnya kemampuan mengecap rasa
- Hilangnya kemampuan untuk mencium bau (anosmia)
- Ruam di kulit

Gejala-gejala COVID-19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona. Sebagian pasien yang terinfeksi virus Corona bisa mengalami penurunan oksigen tanpa adanya gejala apapun. Kondisi ini disebut *happy hypoxia*.

Guna memastikan apakah gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari virus Corona, diperlukan rapid test atau PCR. Untuk menemukan tempat melakukan rapid test atau PCR di sekitar rumah.

Pencegahan Virus Corona (COVID-19)

Cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan Anda terinfeksi virus ini, yaitu:

- Terapkan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
- Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan dan mengikuti ibadah di hari raya, misalnya Idul Adha.
- Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
- Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
- Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, beristirahat yang cukup, dan mencegah stres.
- Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus Corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
- Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
- Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

Untuk orang yang diduga terkena COVID-19 (termasuk kategori suspek dan *probable*) yang sebelumnya disebut sebagai ODP (orang dalam pemantauan) maupun PDP (pasien dalam pengawasan), ada beberapa langkah yang bisa dilakukan agar tidak menularkan virus Corona ke orang lain, yaitu:

- Lakukan isolasi mandiri dengan cara tinggal terpisah dari orang lain untuk sementara waktu. Bila tidak memungkinkan, gunakan kamar tidur dan kamar mandi yang berbeda dengan yang digunakan orang lain.

- Jangan keluar rumah, kecuali untuk mendapatkan pengobatan.
- Bila ingin ke rumah sakit saat gejala bertambah berat, sebaiknya hubungi dulu pihak rumah sakit untuk menjemput.
- Larang orang lain untuk mengunjungi atau menjenguk Anda sampai Anda benar-benar sembuh.
- Sebisa mungkin jangan melakukan pertemuan dengan orang yang sedang sedang sakit.
- Hindari berbagi penggunaan alat makan dan minum, alat mandi, serta perlengkapan tidur dengan orang lain.
- Pakai masker dan sarung tangan bila sedang berada di tempat umum atau sedang bersama orang lain.
- Gunakan tisu untuk menutup mulut dan hidung bila batuk atau bersin, lalu segera buang tisu ke tempat sampah.

Pada umumnya masyarakat desa Sungai Gempa RT 22 bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan, sebagian lainnya sebagai buruh, wiraswasta, karyawan swasta, guru, dan PNS. Seluruh warga beragama Islam, adapun kegiatan sosial yang dilaksanakan adalah kegiatan keagamaan seperti majelis taklim, yasinan, burdah, dan arisan yang biasanya rutin dilaksanakan di musholla.

Masyarakat desa Sungai Gempa memiliki hubungan sosial antar individu yang baik, terlihat sikap gotong royong. Masyarakat Kampung Sungai Gempa juga tidak terlalu menaati tata tertib protokol yang sudah dianjurkan oleh Pemerintah, karena Kampung tersebut merasa aman dari Virus Covid-19 dan kurang sosialisasi atau penyuluhan tentang Covid-19 sehingga banyak yang tidak tertib dan tidak menggunakan masker di Kampung tersebut. Kurangnya kesadaran kesehatan pada masyarakat karena minimnya pengetahuan soal kesehatan tubuh pada masyarakat disana sehingga acuh dan tidak peduli untuk kesehatan masyarakatnya sendiri.

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri dilakukan dengan *mengumpulkan 10 orang ibu-ibu dan 10 orang anak-anak* untuk meminimalisir perkumpulan warga sebagai upaya dalam bentuk *social distancing* di masa pandemi Covid-19. Kegiatan dilakukan pada Selasa, 13 Februari 2021, di Wilayah Kampung Sungai Gempa. Kelurahan Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan. Dengan tema kegiatan yang dilakukan yaitu "Mendukung Pemahaman Masyarakat Kampung Sungai Gempa". Sasaran pada kegiatan KKN Mandiri ini adalah warga di sekitar Kampung Sungai Gempa.

Metode-metode yang di gunakan pada saat kegiatan ini berlangsung yaitu :

1. Pembuatan Poster

Kegiatan ini diawali dengan pembuatan poster menggunakan aplikasi canva, pembuatan poster ini dibuat secara mandiri, yang mana poster ini dipergunakan sebagai sarana informasi untuk disampaikan dan nantinya juga akan dibagikan kepada masyarakat di Kampung Sungai Gempa.

2. Penyuluhan Pemahaman Tentang Covid-19

Kegiatan ini diawali dengan memberikan informasi tentang dengan adanya bahaya *Covid-19* untuk disampaikan kepada masyarakat di Kampung Sungai Gempa.

3. Membagikan Masker dan Handsanitizer

Membagikan masker dan handsanitizer secara gratis sebagai pendukung dalam bentuk mengikuti arahan dari Pemerintah.

4. Mengedukasi tentang Manfaat Vitamin C

Pemberian edukasi dan informasi diawali dengan menanyakan seputaran tentang manfaat Vitamin C yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan memberikan penjelasan kepada warga sekitar Kampung Sungai Gempa

terkait tips meningkatkan daya tahan tubuh dimasa pandemi *Covid-19* salah satunya dengan menggunakan Vitamin C.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kerja (Proker) individu dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan tema “Mendukung Pemahaman Masyarakat Kampung Sungai Gampa Terhadap Covid-19” yang dilakukan di Kampung Sungai Gampa pada Sabtu, 13 Februari 2021 berjalan dengan lancar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang belum diketahui masyarakat Kampung Sungai Gampa dalam upaya mendukung memberikan pemahaman tentang bahayanya *covid-19* dan mendukung protokol arahan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah agar masyarakat Kampung Sungai Gampa tertib dalam menjalani protokol yang sudah ditetapkan. Tercapainya kegiatan ini yaitu membagikan poster, masker handsanitizer dan penyampaian edukasi secara lisan atau langsung. Kegiatan ini dilakukan secara langsung di Musholla yang hanya diwakili 10 orang ibu-ibu dan 10 orang anak-anak untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 dengan menghindari perkumpulan warga dan sebagai upaya *social distancing*.



Gambar 1. Pembuatan Poster yang akan dibagikan kepada masyarakat serta di tempelkan di tempat sekitar Kampung Sungai Gampa.





Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan edukasi dan pembagian masker, handsanitizer dan Vit-c.

Hubungan sosial individu yang baik juga ditunjukkan oleh antusias lebih dari 10 anak dan Ibu-ibu yang mengikuti kegiatan kami dan warga juga dapat menerima secara baik dan mampu memahami informasi hasil dari edukasi yang diberikan oleh penulis.

KESIMPULAN

Kegiatan Program Kerja (Proker) individu dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan tema "Mendukung Pemahaman Masyarakat Kampung Sungai Gampa Terhadap Covid-19" yang dilakukan di Kampung Sungai Gampa pada Sabtu, 13 Februari 2021 berjalan dengan lancar dan hubungan sosial individu yang baik juga ditunjukkan oleh antusias lebih dari 10 anak dan 10 Ibu-ibu yang mengikuti kegiatan kami dan warga juga dapat menerima secara baik dan mampu memahami informasi hasil dari edukasi yang diberikan oleh penulis.

PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Banjarmasin (LP2M-UMBJM) yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Noor Amaliah, Ns., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang sudah memberikan masukan dan saran terkait pelaksanaan program kerja kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman teman yang tergabung dalam kelompok 06 Kuliah Kerja Nyata Mandiri Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang sudah membantu sehingga pelaksanaan program kerja berjalan dengan lancar dan tanpa kendala.

DAFTAR PUSTAKA

Dra.Uswatun Hasanah,M.Si. Dosen Jurusan Biologi FMIPA Unimed. penentuan kadar vitamin c pada mangga kweni dengan menggunakan metode iodometri. *Jurnal Keluarga Sehat*

Sejahtera Vol. 16 (1) Juni2018p-ISSN: 1693-1157, e-ISSN: 25279041.<https://jurnal.unimed.ac.id>
<https://www.alodokter.com/virus-corona>